

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN GENDER TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM DI WILAYAH PESISIR KELURAHAN TUGUREJO

| Variabel Independent | Indikator | Dasar Teori | Definisi Operasional | Sub-Indikator | Nomor Soal |
|--------------------------|--------------------------------------|--|--|--|------------|
| Karakteristik Gender (C) | Jenis Kelamin (C ₁) | Jenis kelamin merujuk pada perbedaan laki – laki dan perempuan yang bersifat kodrat, universal dan kekal berlaku di semua tempat dan sepanjang waktu (Clough & Herring, 2018). | Seseorang sebagai pria atau wanita dapat dilihat dari faktor biologis yang merupakan upaya untuk menentukan jenis kelamin. | 1. Laki-laki 2. Perempuan | 1 |
| | Usia (C ₂) | Pertambahan umur akan meningkatkan produktivitas dan rendahnya umur dapat semakin berpartisipasi dalam program (Liandra, 2021). | Usia dihitung sejak hari kelahiran dan dinyatakan dalam tahun serta dinyatakan berdasarkan tingkat perkembangannya. | 1. Dewasa Awal (18-30 tahun). 2. Dewasa Menengah (31 – 50 tahun). 3. Tua (>50 Tahun) | 2 |
| | Tingkat Pendidikan (C ₃) | Tingkat pendidikan di suatu wilayah pada umumnya akan mencerminkan keragaman mata pencaharian yang dijalani penduduk di wilayah tersebut. Jenis pendidikan formal yang diikuti gender dapat mempengaruhi jenis pekerjaan yang diperoleh (Ardianingtyas & Nurdinawati, 2018). | Tingkat pendidikan diukur pada jenjang pendidikan formal terakhir. | 1. Rendah (Tidak sekolah dan ≤ tamat SD). 2. Sedang (≤ tamat SMP dan ≤ tamat SMA). 3. Tinggi (≤ tamat Perguruan Tinggi/akademi). | 3 |
| Peran Gender (R) | Produktif (R ₁) | Peran produktif merujuk pada peran perempuan dan laki-laki dalam kegiatan produktif dan kegiatan ekonomi yang | Pekerjaan yang menghasilkan pendapatan selama 12 bulan terakhir dan pendapatan bekerja | 1. Jenis Pekerjaan a. Petani b. Nelayan c. Industri | 4 - 5 |

| | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|
| | | menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh bayaran atau upah melalui bekerja di sektor formal maupun sektor informal (Hubeis, 2010; Wafi & Sarwoprasodjo, 2018). | diakumulasikan selama 1 bulan. | <ul style="list-style-type: none"> d. Pengusaha e. Pedagang f. Konstruksi g. Pegawai (PNS, TNI, Polisi) h. Pensiunan i. Lain-lain 2. Tingkat Pendapatan <ul style="list-style-type: none"> a. Rendah (<Rp. 2.000.000/bulan). b. Sedang (Rp. 2.000.000/bulan – Rp. 8.000.000/bulan). c. Tinggi (>Rp 8.000.000/bulan). | |
| | Reproduktif (R ₂) | Peran Reproduksi menyangkut pada peranan yang berhubungan dengan pekerjaan rumah tangga seperti mengurus anak, tugas domestik yang menjamin pemeliharaan dan reproduksi tenaga kerja yang merujuk pada konsep “ <i>Triple Roles</i> ” oleh Caroline Moser (Mustaurida & Falatehan, 2020). | Peran yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan kegiatan terkait dengan pemeliharaan SDI (Sumber Daya Insani) dan tugas kerumahtanggaan. | <ul style="list-style-type: none"> 1. Merawat anak 2. Mengelola urusan Rumah Tangga. | 6 |
| | Sosial-Kemasyarakatan (R ₃) | Perempuan dan laki-laki terlibat dalam peran sosial masyarakat untuk meningkatkan komunitas, partisipasi dalam kelompok dan organisasi (KLHK, 2022). | Seberapa banyak partisipasi dan kontribusi berdasarkan gender terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan khususnya Program Kampung Iklim. | <ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pengelolaan Sampah 2. Kegiatan Ketahanan Pangan 3. Konservasi air 4. Kegiatan Pelestarian Mangrove 5. Kerja Bakti di lingkungan | 7 |

| | | | | | |
|-----------------------|-------------------------------|--|--|---|------|
| | | | | rumah 6. Mengikuti organisasi sosial (PKK, Karang Taruna, Bank Sampah, KWT) | |
| Kesetaraan Gender (E) | Akses (E ₁) | Keterlibatan individu dalam suatu program pembangunan diukur berdasarkan indikator tingkat kesetaraan gender antara lain akses yang merujuk pada kesempatan, hak, dan keterlibatan yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam memperoleh sumber daya tertentu (Puspitawati, 2012). | Akses mencakup peluang laki-laki dan perempuan untuk terlibat dalam kegiatan, mendapatkan informasi, dan memanfaatkan sumber daya yang disediakan oleh program tanpa diskriminasi gender. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan adaptasi Program Kampung Iklim 2. Kegiatan Mitigasi Program Kampung Iklim 3. Dukungan Keberlanjutan | 8 |
| | Partisipasi (E ₂) | Partisipasi merujuk pada perempuan dan laki-laki terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan perubahan iklim dan program perubahan iklim (Rusmadi, 2017). | Persentase laki – laki dan perempuan yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan Program Kampung Iklim, termasuk kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan proyek konkret yang dijalankan oleh program diukur dengan melibatkan jumlah, tingkat keterlibatan, dan peran yang dimainkan oleh gender. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan adaptasi Program Kampung Iklim 2. Kegiatan Mitigasi Program Kampung Iklim 3. Dukungan Keberlanjutan | 9-10 |

| | | | | | |
|--|---------------------------|--|---|---|----|
| | Kontrol (E ₃) | Kontrol yaitu identifikasi apakah kebijakan atau program memberikan kesempatan penguasaan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk mengontrol sumberdaya pembangunan (MENPPPA RI, 2014). | Identifikasi sejauh mana kebijakan atau program memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk mengontrol sumberdaya program. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan adaptasi Program Kampung Iklim 2. Kegiatan Mitigasi Program Kampung Iklim 3. Dukungan Keberlanjutan | 11 |
| | Manfaat (E ₄) | Kegiatan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang dikembangkan ditujukan untuk memberikan manfaat bagi perempuan dan laki-laki sehingga dapat meminimalisir dampak negatif perubahan iklim (Syaifudin et al., 2020). | Tingkat distribusi manfaat pada kegiatan adaptasi dan mitigasi program kampung iklim diukur dengan menganalisis sejauh mana manfaat program didistribusikan secara adil antara perempuan dan laki-laki, | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan adaptasi Program Kampung Iklim 2. Kegiatan Mitigasi Program Kampung Iklim 3. Dukungan Keberlanjutan | 12 |

| Variabel Dependent | Dasar Teori | Definisi Operasional | Indikator | Sub-Indikator | Nomor Soal |
|--------------------|---|---|--|--|------------------|
| Adaptasi (A) | Adaptasi program kampung iklim merujuk pada serangkaian kebijakn, strategi, dan tindakan konkret melibatkan pemahaman tentang | Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim. | Pengendalian kekeringan, banjir, dan longsor (A ₁) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rain water harvesting</i> 2. Daerah Resapan Air 3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengendalian Banjir | 13,14, 15,16, 17 |
| | | | Peningkatan Ketahanan Pangan (A ₂) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan lahan perkarangan (<i>Urban farming</i>) 2. Penerapan pola tanam 3. Pertanian terpadu | 18 |

| | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|---|----|
| | perubahan iklim, kerentanan masyarakat, dan strategi untuk mengurangi dampak negatif serta meningkatkan ketahanan (KLHK, 2016). | | Penanganan kenaikan muka air laut, rob, intrusi air laut, abrasi, ablasi, atau erosi akibat angin, gelombang tinggi (A ₃) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Pelindung Alamiah 2. Struktur Pelindung Buatan 3. Struktur Konstruksi Bangunan 4. Penyediaan Air Bersih | 19 |
| Mitigasi (M) | Mitigasi program kampung iklim merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim (Faedlulloh et al., 2019). | Kegiatan yang dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat emisi Gas Rumah Kaca dalam menanggulangi dampak perubahan iklim. | Pengelolaan Sampah dan limbah padat dan cair (M ₁) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pewadahan dan pengumpulan 2. Pengolahan sampah dan limbah melalui Bank Sampah 3. Pemanfaatan sampah dengan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>). 4. Penerapan konsep <i>zerowaste</i> | 20 |
| | | | Peningkatan Tutupan Vegetasi (M ₂) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman pohon 2. Konservasi mangrove 3. Ruang Terbuka Hijau (RTH) | 21 |
| Dukungan Keberlanjutan (D) | Pelaksanaan ProKlim mengedepankan dukungan keberlanjutan berupa penguatan kelembagaan pada keterlibatan kelompok | Dukungan keberlanjutan diukur pada tingkat keterlibatan dan dukungan aktif masyarakat dalam kegiatan Program Kampung Iklim. | Kelembagaan (D ₁) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok masyarakat | 22 |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---------|
| <p>masyarakat akan meningkatkan kapasitas masyarakat dan sebagai kunci keberhasilan dalam pelaksanaan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada Program Kampung Iklim (Albar et al., 2017)</p> | | | Dinamika Masyarakat (D ₂) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keswadayaan masyarakat 2. Partisipasi Gender | 23 - 24 |
| | | | Dukungan Pihak Eksternal (D ₃) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah 2. LSM 3. CSR 4. Perguruan Tinggi | 25 |
| | | | Kapaistas Masyarakat (D ₄) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan kegiatan adaptasi dan mitigasi ke pihak lain 2. Adanya tokoh atau pemimpin lokal 3. Memiliki tenaga lokal yang ahli dalam hal adaptasi dan mitigasi perubahan iklim 4. Kemampuan masyarakat untuk membangun jejaring | 26 |

INSTRUMEN VALIDASI KUESIONER

Lembar Validasi Kuesioner Hubungan Gender Terhadap Keberhasilan Program Kampung Iklim Di Wilayah Pesisir Kelurahan Tugurejo

Validator : Abdul Jabbar, S.Si.,M.Ling.
NIP : 198912222022031004
Jabatan : Dosen Ilmu Lingkungan
Instansi : Universitas Negeri Semarang

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan lembar kuesioner hubungan gender terhadap keberhasilan program kampung iklim di wilayah pesisir Kelurahan Tugurejo

B. Petunjuk

1) Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut.

4 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
3 = Baik 1 = Tidak Baik

2) Jika ada yang perlu dikomentari, komentar/saran diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang sudah disediakan.

C. Penilaian

| No. | Indikator | Skala Penilaian | | | |
|-----|---|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Kejelasan Kuesioner | | | | |
| 1. | Kejelasan judul lembar kuesioner | | | | |
| 2. | Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner | | | | |
| 3. | Kejelasan butir pernyataan kuesioner | | | | |
| | Relevansi Kuesioner | | | | |
| 4. | Pernyataan kuesioner berkaitan dengan tujuan penelitian | | | | |
| 5. | Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai | | | | |
| | Ketepatan Bahasa Kuesioner | | | | |
| 6. | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | |
| 7. | Bahasa yang digunakan efektif | | | | |
| 8. | Penulisan sesuai dengan EYD | | | | |

| | Kontekstual Kuesioner | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 9. | Aspek karakteristik gender dalam Program Kampung Iklim | | | | |
| 10. | Aspek peran gender dalam Program Kampung Iklim | | | | |
| 11. | Aspek kesetaraan gender dalam Program Kampung Iklim | | | | |
| 12. | Aspek adaptasi dalam Program Kampung Iklim | | | | |
| 13. | Aspek mitigasi dalam Program Kampung Iklim | | | | |
| 14. | Aspek dukungan berkelanjutan dalam Program Kampung Iklim | | | | |

Pedoman Penilaian Kelayakan Instrumen Lembar Kuesioner Masyarakat

Jumlah butir pernyataan = 14

Skor terendah $14 \times 1 = 14$

Skor tertinggi $14 \times 4 = 56$

Skala kriteria = $(56 - 14) / 3 = 14$

Nilai kelayakan instrumen kuesioner masyarakat = jumlah skor yang diperoleh

Skor kelayakan kuesioner =

Kriteria kelayakan instrumen kuesioner masyarakat

| Nilai | Keterangan |
|------------------|----------------------------------|
| $42 < x \leq 56$ | Layak digunakan |
| $28 < x \leq 42$ | Layak digunakan dengan perubahan |
| $14 < x \leq 28$ | Tidak layak digunakan |

Simpulan:

Berdasarkan penilaian diatas, maka instrumen kuesioner masyarakat termasuk:

(Layak digunakan/Layak digunakan dengan perubahan/Tidak layak digunakan) sebagai instrumen hubungan gender terhadap keberhasilan program kampung iklim di wilayah pesisir Kelurahan Tugurejo

**Coret yang tidak perlu*

Saran/Komentar :

Semarang, 20 Maret 2024

Validator

Abdul Jabbar, S.Si.,M.Ling.

NIP. 198912222022031004

**Lembar Kuesioner Hubungan Gender Terhadap Keberhasilan Program Kampung
Iklim Di Wilayah Pesisir Kelurahan Tugurejo**

No. Kuisisioner :

Data Reponden

Nama :

Alamat : RT..... / RW.....

No Telepon :

I. Analisis Gender

Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan dan situasi saat ini.

1. Jenis Kelamin

Laki-laki Perempuan

2. Usia Bapak/Ibu saat ini?

18 – 30 Tahun 31 – 50 Tahun > 50 Tahun

3. Pendidikan terakhir Bapak/Ibu ?

Tidak Sekolah SD SMP

SMA Perguruan Tinggi

4. Berapakah perkiraan total pendapatan rumah tangga Bapak/Ibu?

<Rp. 2.000.000/bulan Rp. 2.000.000/bulan – > Rp.5.000.000/bulan
Rp. 5.000.000/bulan

5. Jenis pekerjaan yang paling mendeskripsikan pekerjaan Bapak/Ibu saat ini ?

Petani Nelayan Industri Pengusaha

Pedangang Konstruksi Pegawai Ibu Rumah

Lainnya....(sebutkan) Tangga

Petunjuk Pengisian :

a. Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan dan situasi Bapak/Ibu saat ini. Keterangan jawaban, yaitu :

L = Laki – laki

BDL = Bersama Dominan Laki – Laki

P = Perempuan

BDP = Bersama Dominan Perempuan

B = Bersama

b. Berilah tanda *checklist* (√) pada kotak pilihan (□) yang sesuai (jika ada). Silahkan pilih lebih dari satu (jika diperlukan), sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

c. Jika bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan.

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|-----|--|---------|-----|---|-----|---|
| | | L | BDL | P | BDP | B |
| 6. | Bagaimana pembagian tanggung jawab dalam mengelola urusan rumah tangga Bapak/Ibu? (Seperti tugas rumah tangga dan merawat anak.) | | | | | |
| 7. | <p>Apa jenis kegiatan sosial yang paling sering Bapak/Ibu ikuti? Dalam kegiatan sosial tersebut, manakah peran gender yang paling aktif berpartisipasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengajian <input type="checkbox"/> Kerja bakti <input type="checkbox"/> Rapat /kumpul RT/RW <input type="checkbox"/> Hajatan <input type="checkbox"/> Rapat PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) <input type="checkbox"/> Karang Taruna <input type="checkbox"/> Dawis (Dasawisma) | | | | | |
| 8. | <p>Bagaimana akses informasi dan pelatihan terhadap kegiatan Program Kampung Iklim yang Bapak/Ibu lakukan? Siapa yang lebih banyak mendapatkan akses dan informasi dalam kegiatan tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengendalian kekeringan, banjir, dan longsor <input type="checkbox"/> Peningkatan ketahanan pangan melalui <i>urban farming</i> <input type="checkbox"/> Penanganan kenaikan muka air laut, banjir rob, intrusi air laut, abrasi, atau erosi akibat angin gelombang tinggi <input type="checkbox"/> Pengelolaan sampah padat dan cair <input type="checkbox"/> Peningkatan tutupan vegetasi melalui penanaman mangrove. | | | | | |
| 9. | <p>Kegiatan Program Kampung Iklim apa saja yang biasa Bapak/Ibu lakukan? Dalam kegiatan tersebut, manakah gender yang paling aktif berpartisipasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pembuatan penampungan air hujan, biopori, embung, sumur resapan, dan pembuatan instalasi penanggulangan banjir. <input type="checkbox"/> Pemanfaatan lahan pekarangan melalui <i>Urban Farming</i> dan pertanian terpadu. <input type="checkbox"/> Penanaman pesisir dengan konservasi mangrove dan cemara laut. <input type="checkbox"/> Pemilahan sampah dengan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>). <input type="checkbox"/> Pembuatan produk <i>eco-enzym</i>, kompos dll | | | | | |
| 10. | Dalam partisipasi terhadap kegiatan Program Kampung Iklim, kelompok masyarakat apa saja | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | <p>yang biasa Bapak/Ibu ikuti? Dalam kelompok tersebut, manakah peran gender yang paling aktif berpartisipasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bank Sampah <input type="checkbox"/> Kelompok Wanita Tani <input type="checkbox"/> Kelompok Prenjak <input type="checkbox"/> LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) <input type="checkbox"/> Karang Taruna <input type="checkbox"/> PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) | | | | | |
| 11. | Siapakah yang memiliki kontrol terhadap kegiatan Program Kampung Iklim? | | | | | |
| 12. | <p>Manfaat apa yang diperoleh dari Program Kampung Iklim? Siapakah yang menurut Bapak/Ibu paling mendapatkan manfaat dari kegiatan Program Kampung Iklim?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Manfaat ekonomi <input type="checkbox"/> Manfaat lingkungan <input type="checkbox"/> Manfaat pengurangan dampak kejadian iklim ekstrim | | | | | |

II. Program Kampung Iklim

Petunjuk Pengisian :

- a. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “Ya” dan “Tidak” sesuai dengan kegiatan Program Kampung Iklim yang Bapak/Ibu lakukan.
- b. Berilah tanda *checklist* (√) pada kotak pilihan (□) yang sesuai (jika ada). Silahkan pilih lebih dari satu (jika diperlukan), sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.
- c. Jika bapak/Ibu tidak memahami pertanyaan agar melingkari nomor pertanyaan.

| No | Pertanyaan | Jawaban | | |
|-----|---|---------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | Pilihan Ganda |
| 13. | Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Program Kampung Iklim ? | | | |
| 15. | <p>Apakah Bapak/Ibu mengumpulkan air hujan ?</p> <p>Jika ya, tempat mengumpulkan air hujan seperti apa yang telah Bapak/Ibu terapkan di lingkungan rumah?</p> | | | <input type="checkbox"/> Ember <input type="checkbox"/> Drum/tangki <input type="checkbox"/> Embung <input type="checkbox"/> Kolam |
| 16. | <p>Apakah Bapak/Ibu membuat peresapan air di sekitar rumah?</p> <p>Jika ya, apa bentuk peresapan air yang di terapkan?</p> | | | <input type="checkbox"/> Biopori <input type="checkbox"/> Bangunan Terjunan Air (BTA) <input type="checkbox"/> Sumur resapan <input type="checkbox"/> Saluran Pembuangan Air (SPA) |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| 17. | <p>Apakah tersedia sarana dan prasarana pengendali banjir?</p> <p>Jika ya, bagaimana sarana dan prasarana pengendali banjir yang Bapak/Ibu terapkan dalam menanggulangi bencana banjir?</p> | | | <input type="checkbox"/> Tanggul <input type="checkbox"/> Sumur resapan <input type="checkbox"/> Rambu-rambu peringatan <input type="checkbox"/> Desain rumah panggung |
| 18. | <p>Apakah Bapak/Ibu mengelola potensi lokal dengan perlindungan, pengembangan serta pemanfaatan tanaman dan hewan yang dapat mendukung ketahanan pangan?</p> <p>Jika ya, kegiatan apa yang bapak/Ibu lakukan dalam mendukung ketahanan pangan?</p> | | | <input type="checkbox"/> Pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman sayur dan buah serta pembenihan ikan. <input type="checkbox"/> Penerapan pola tanam dengan <i>polybag</i> , hidroponik, dan pot. <input type="checkbox"/> Pertanian terpadu dengan memadukan kegiatan perikanan, peternakan, dan Perkebunan di suatu lokasi. <input type="checkbox"/> Diversifikasi tanaman pangan. |
| 19. | <p>Apakah Bapak/Ibu melakukan penanganan dalam mengantisipasi kenaikan muka laut, rob, intrusi air laut, abrasi, atau erosi?</p> <p>Jika ya, bagaimana Bapak/Ibu menerapkannya?</p> | | | <input type="checkbox"/> Pembuatan struktur perlindungan bangunan. <input type="checkbox"/> Penanaman pesisir dengan tanaman Mangrove dan cemara laut. <input type="checkbox"/> Menambah ketinggian lantai bangunan. <input type="checkbox"/> Penyediaan air bersih. |
| 20. | <p>Apakah Bapak/Ibu melakukan pengelolaan sampah di rumah?</p> <p>Jika ya, bagaimana pengelolaan sampah limbah padat dan cair yang Bapak/Ibu terapkan?</p> | | | <input type="checkbox"/> Pengumpulan dan pemilahan sampah dengan 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) <input type="checkbox"/> Pengomposan dari sampah Organik hasil domestik <input type="checkbox"/> Pemanfaatan limbah cair menjadi <i>eco-enzym</i> , produk sabun, dan lilin aroma terapi bernilai ekonomi. <input type="checkbox"/> Sampah Anorganik dan limbah padat dijadikan keterampilan bernilai fungsi |
| 21. | <p>Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan peningkatan tutupan vegetasi?</p> <p>Jika ya, kegiatan peningkatan tutupan vegetasi seperti apa yang Bapak/ibu lakukan?</p> | | | <input type="checkbox"/> Penanaman pohon <input type="checkbox"/> Konservasi Mangrove <input type="checkbox"/> Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) <input type="checkbox"/> Penanaman holtikultura dan TOGA |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 22. | Apakah terdapat kelompok masyarakat yang mempunyai susunan kepengurusan dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim? Jika ya, apa nama kelompok masyarakat tersebut? | | | <input type="checkbox"/> PKK <input type="checkbox"/> Bank Sampah <input type="checkbox"/> LPMK <input type="checkbox"/> KWT <input type="checkbox"/> Prenjak <input type="checkbox"/> Karang Taruna <input type="checkbox"/> Kelembagaan lainnya |
| 23. | Apakah Bapak/Ibu ikut menyumbang dana dalam kegiatan yang berkaitan dengan Program Kampung Iklim? | | | |
| 24. | Apakah partisipasi aktif Wanita dan laki-laki seimbang dalam melaksanakan Program Kampung Iklim? | | | |
| 25. | Apakah terdapat dukungan dari luar (eksternal)? Jika ya, pilihlah dukungan eksternal tersebut yang dianggap sesuai. | | | <input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah, Provinsi, dan Pusat <input type="checkbox"/> LSM / CSR <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Pengembangan kegiatan/Komunitas |
| 26. | Apakah terdapat potensi keunggulan dalam mendukung Program Kampung Iklim? Jika ya, bagaimana bentuk potensi keunggulan yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim? | | | <input type="checkbox"/> Menyebarkan kegiatan adaptasi dan mitigasi ke pihak lain <input type="checkbox"/> Adanya tokoh atau pemimpin lokal <input type="checkbox"/> Memiliki tenaga lokal yang ahli dalam hal adaptasi dan mitigasi perubahan iklim <input type="checkbox"/> Kemampuan masyarakat untuk membangun jejaring |

**RUBRIK PENILAIAN
INSTRUMEN VALIDASI KUESIONER**

| No. | Indikator | Deskripsi | Skor |
|----------------------------|---|---|---|
| Kejelasan Kuesioner | | | |
| 1. | Kejelasan judul lembar kuesioner | Judul lembar kuesioner memberikan informasi secara singkat dan jelas tentang isi kuesioner | (4) singkat dan jelas (3) terlalu panjang/singkat namun jelas (2) terlalu panjang/singkat dan kurang jelas (1) terlalu panjang/singkat dan tidak jelas |
| 2. | Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner | Petunjuk pengisian kuesioner sudah tertera dan mudah untuk dipahami | (4) tertera dan mudah dipahami (3) tertera namun sulit dipahami (2) tertera namun tidak bisa dipahami (1) tidak tertera |
| 3. | Kejelasan butir pernyataan kuesioner | Butir pernyataan kuesioner disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami | (4) jelas dan mudah dipahami (3) jelas namun sulit dipahami (2) kurang jelas dan sulit dipahami (1) tidak jelas dan tidak bisa dipahami |
| Relevansi Kuesioner | | | |
| 4. | Pernyataan kuesioner berkaitan dengan tujuan penelitian | Tujuan penelitian: mengukur kevalidan lembar kuesioner hubungan gender terhadap keberhasilan program kampung iklim di wilayah pesisir Kelurahan Tugurejo sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |
| 5. | Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai | Butir pernyataan sesuai dengan tujuan aspek karakteristik, peran gender, kesetaraan gender, dan aspek adaptasi, mitigasi, dan dukungan keberlanjutan Program Kampung Iklim yang ingin | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |

| | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|
| | | dicapai | |
| Ketepatan Bahasa Kuesioner | | | |
| 6. | Bahasa yang digunakan mudah dipahami | Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami | (4) mewakili, bahasa mudah dipahami (3) mewakili, bahasa sulit dipahami (2) kurang mewakili, bahasa sulit dipahami (1) tidak mewakili, bahasa sulit dipahami |
| 7. | Bahasa yang digunakan efektif | Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan secara sederhana dan langsung pada hal yang ingin dicapai | (4) sangat efektif (3) efektif (2) kurang efektif (1) tidak efektif |
| 8. | Penulisan sesuai dengan EYD | Kalimat yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan yang Disempurnakan dengan kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |
| Kontekstual Kuesioner | | | |
| 9. | Aspek karakteristik gender dalam Program Kampung Iklim | Karakteristik gender dapat diukur melalui jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan (Nubzatsania & Siwi, 2020; Yuwono & Prasodjo, 2013). | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |
| 10. | Aspek peran gender dalam Program Kampung Iklim | Peran gender adalah peran yang dilakukan perempuan dan laki-laki sesuai dengan status lingkungan, budaya, dan struktur masyarakat (Massenga, 2023). Dapat diukur melalui peran produktif, peran reproduktif, dan peran pengelolaan masyarakat (Tenrilawa et al., 2024). | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |
| 11. | Aspek kesetaraan gender dalam Program Kampung Iklim | Kesetaraan gender merupakan kesempatan baik pada perempuan maupun laki-laki secara setara menikmati hak-haknya sebagai manusia, secara sosial mempunyai kesempatan, sumberdaya dan menikmati manfaat dari hasil pembangunan (Puspitawati, 2013). | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |
| 12. | Aspek adaptasi | Adaptasi program kampung iklim | (4) sangat sesuai |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | dalam Program Kampung Iklim | merujuk pada serangkaian kebijakn, strategi, dan tindakan konkret melibatkan pemahaman tentang perubahan iklim, kerentanan masyarakat, dan strategi untuk mengurangi dampak negatif serta meningkatkan ketahanan (KLHK, 2016). | (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |
| 13 | Aspek mitigasi dalam Program Kampung Iklim | Mitigasi program kampung iklim merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim (Faedlulloh et al., 2019). | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |
| 14 | Aspek dukungan keberlanjutan dalam Program Kampung Iklim | Pelaksanaan ProKlim mengedepankan dukungan keberlanjutan berupa penguatan kelembagaan pada keterlibatan kelompok masyarakat akan meningkatkan kapasitas masyarakat dan sebagai kunci keberhasilan dalam pelaksanaan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada Program Kampung Iklim (Albar et al., 2017) | (4) sangat sesuai (3) sesuai (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai |